

# ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG PADA PT SID LAMONGAN

*(THE EFFECTIVENESS ANALYSIS OF INTERNAL CONTROL  
SYSTEM OF ACCOUNT RECEIVABLE AT PT SID LAMONGAN)*

*Nif Atul Maghfiroh<sup>1\*</sup>*

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Islam Lamongan

Email : [nifatulmaghfiroh02@gmail.com](mailto:nifatulmaghfiroh02@gmail.com)

---

Website :

**Abstrak**

---

**Kata Kunci :**

*Piutang, Sistem  
Pengendalian Internal,  
Efektivitas.*

Perusahaan menerapkan strategi dengan melakukan penjualan secara kredit untuk memperoleh laba dan omset yang besar, dengan begitu akan berakibat timbulnya piutang. Penerapan yang baik atas sistem pengendalian internal piutang akan mempengaruhi keberhasilan kebijakan perusahaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas sistem pengendalian internal piutang pada PT SID Lamongan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada PT SID Lamongan telah menerapkan sistem pengendalian internal piutang cukup baik, tetapi kurang efektif karena tidak ada pemisahan tugas antara fungsi penjualan dan fungsi penagihan. Jika ditinjau dari piutang yang belum dibayarkan pelanggan >361 juga terbilang cukup banyak yaitu sebesar 17% dari keseluruhan total piutang, sehingga membuat kurang efektif dan perlu evaluasi kembali.

---

**Keywords :** *Receivable,  
Internal Control System,  
Effectiveness.*

**Alamat Kantor :** Jalan  
Raya Plosowahyu  
(samping balai desa),  
Lamongan.

---

**Abstract**

*The company implements a strategy of selling on credit to earn a large profit and turnover, thereby resulting in the emergence of receivables. Good implementation of the internal control system for receivables will affect the success of company policies. This study aims to analyze the effectiveness of the*

*internal control system for accounts receivable at PT SID Lamongan. The research method used is descriptive qualitative. Methods of collecting data through interviews, documentation and observation. The results showed that PT SID Lamongan had implemented a fairly good accounts receivable internal control system, but it was less effective because there was no separation of duties between the sales function and the collection function. If viewed from the customer's unpaid receivables > 361, it is also quite a lot, namely 17% of the total receivables, thus making it less effective and needs to be re-evaluated.*

---

## PENDAHULUAN

Perusahaan dikatakan sebagai suatu tempat dimana terdapat kegiatan memproduksi dan mengolah sumber daya ekonomi guna menyuplai barang dan jasa yang bertujuan untuk memperoleh profit yang besar dan memberikan kepuasan dalam menyediakan apa yang dibutuhkan masyarakat. Setiap perusahaan harus mempunyai strategi yang tepat untuk memperoleh laba, meningkatkan penghasilan dan mampu bersaing dengan perusahaan yang lainnya. Strategi yang bisa diambil oleh perusahaan adalah dengan melakukan penjualan secara kredit, dimana bertujuan supaya pelanggan tetap setia dan juga untuk menarik pelanggan baru. Dengan kebijakan tersebut perusahaan berharap akan ada peningkatan penjualan dan pendapatan bagi perusahaan. Disamping itu, diterapkannya kebijakan perusahaan mengenai penjualan kredit dapat mengakibatkan timbulnya piutang usaha atau piutang dagang.

Menurut Margaretha (2011:57), piutang merupakan aset yang muncul sebagai akibat dari terlaksananya penjualan secara kredit. Menurut Zaki (2006:16), piutang usaha adalah piutang yang muncul akibat adanya penjualan barang ataupun jasa yang akan dibayar secara lunas dalam jangka tidak lebih dari satu tahun. Timbulnya piutang beresiko bagi perusahaan yakni tidak ada kesanggupan membayar bagi pembeli yang sudah jatuh tempo entah itu semua atau sebagian piutang, sehingga merugikan perusahaan dikarenakan ada piutang tak tertagih, maka diperlukannya pengendalian internal. Dilakukannya pengendalian internal yang efektif akan berdampak pada keberhasilan perusahaan disetiap kegiatan perusahaan. Menurut Herry (2016:39), pengendalian internal merupakan bagaimana piutang usaha dilakukan secara efektif dan efisien, dengan pengamanan yang baik atas perolehan kas dan pemisahan tugas sampai pada tersedianya data catatan akuntansi yang akurat. Untuk mengatasi suatu kecurangan karena pelanggan yang memiliki piutang

menunggak karena jatuh tempo, maka perusahaan membutuhkan pengendalian internal yang efektif dan juga efisien.

PT SID adalah perusahaan yang berkecimpung di dunia pendistribusian dan eceran, yang terdiri dari bisnis bahan bangunan, perdagangan material dan bahan bangunan retail modern yang telah disebar diberbagai kota seperti di Jawa, Bali dan Luar Pulau. Salah satunya memiliki cabang di Kab. Lamongan Jawa Timur. PT SID Lamongan menggunakan sistem penjualan secara kredit dan tunai, namun banyak pembeli yang menggunakan sistem penjualan secara kredit. Karena diterapkannya sistem penjualan kredit membuat timbulnya piutang dari pembeli yang terkadang jumlahnya tidak kecil. Maka dari itu dibutuhkan pengendalian internal yang efektif supaya dapat mengatasi apabila terjadi kerugian perusahaan yang diakibatkan piutang tak tertagih.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian yang akan dipakai oleh penulis adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian dengan mempelajari masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian ini akan dilakukan secara langsung di tempat yang akan dijadikan objek tertentu agar lebih fokus dan memperoleh data yang akurat. Penelitian kualitatif tidak terpaku dengan angka-angka, tetapi hanya berhubungan dengan pendeskripsian terhadap sesuatu. Menurut Moleong (2016:6), penelitian kualitatif ditujukan guna mengartikan kejadian yang benar-benar ada, misalkan apresiasi, motivasi, perilaku, tindakan dll. Penelitian ini dilakukan dideskripsikan dengan format kata dan bahasa, serta dengan menggunakan metode alamiah pada saat situasi tertentu.

### **Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini sumber data yang dipakai yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang didapatkan dari hasil wawancara secara langsung kepada manajemen dan karyawan mengenai sistem akuntansi piutang dan pengendalian internal piutang pada PT SID Lamongan. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumen yang berupa sejarah singkat perusahaan, struktur perusahaan dan catatan yang terkait dengan sistem akuntansi piutang pada PT SID Lamongan. Teknik pengumpulan data meliputi :

1. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah metode mengumpulkan suatu data dengan bertanya secara langsung kepada orang yang berwenang untuk memberikan informasi atau data yang diperlukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan

penyelidikan melalui sumber dokumen, baik yang terjadi di masa lampau maupun di masa sekarang.

### 3. Observasi

Teknik pengelompokan data yang didapat dengan melakukan penelitian langsung ke tempat yang diteliti untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang apa yang dijadikan obyek. Informasi yang bisa digali misalkan mengenai lokasi perusahaan, siapa yang menjalankan, apa kegiatannya, peristiwa apa yang terjadi, dll. Peneliti melakukan observasi yaitu dengan tujuan untuk memberikan gambaran kejadian yang terjadi guna menjawab pertanyaan yang dijadikan sumber permasalahan, membantu memahami perilaku manusia dalam kata lain karyawan, dan untuk mengevaluasi pengukuran terhadap aspek tertentu dan bagaimana umpan baliknya.

### Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:133), analisis data kualitatif akan dilakukan secara berlanjut dan berhubungan selama data yang diperlukan belum didapatkan dan dituntaskan. Pengumpulan data dalam penelitian melalui tahap-tahap :

1. Melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan datanya.
2. Setelah laporan yang didapat dari lapangan itu dirangkum, kemudian memilih dan memfokuskan pada data yang inti beserta menentukan alurnya.
3. Melihat uraian keseluruhan atau poin-poin terpilih didalam penelitian, harus diupayakan membuat alat ukur seperti panduan wawancara, panduan observasi dan panduan dokumentasi.
4. Menentukan topik, model hubungan, persamaan, kejadian yang sering muncul, dan lain-lain dari data yang didapat sampai pengambilan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Lingkungan Pengendalian

PT SID Cabang Lamongan telah menjalankan integritasnya sesuai dengan kebijakan, dimana semua aktivitas perusahaan harus melalui izin dan perantara dari *Branch Manager*. Penerapan nilai-nilai etika mengenai kedisiplinan dalam beberapa hal juga dijalankan. Dengan diterapkannya integritas dan nilai-nilai etika dengan baik, maka aktivitas perusahaan dalam hal pemberian kredit kepada pelanggan dan proses penagihan piutang akan berjalan sesuai yang diharuskan.

Perusahaan juga telah memberlakukan rotasi ke cabang lain atau kenaikan jabatan dengan mengikuti tes promosi jabatan ke pusat untuk menguji komitmen karyawan terhadap kompetensinya dalam hal dan fungsi apapun. Semakin besar cabang kantornya maka karyawan yang berkompetensi sangat diutamakan, karena transaksi dan piutang yang harus dikendalikan juga akan semakin banyak.

Pengecekan laporan atas transaksi dari setiap kantor cabang

terhadap masalah terkait hasil penjualan dari pimpinan kantor pusat dilakukan perusahaan guna mencegah adanya kecurangan dan kerugian perusahaan akibat timbulnya piutang.

Falsafah manajemen dalam menyediakan pelayanan pemberian kredit kepada pelanggan yang melakukan pembelian semen atau non semen, diusahakan akan memberikan rasa puas, percaya dan mudah kepada pelanggan. Dengan harapan piutang akibat dari munculnya pembelian kredit tidak menimbulkan resiko bagi perusahaan.

Struktur organisasi PT SID Lamongan dibagi atas dua bagian atau divisi yang sesuai dengan fungsinya, yaitu bagian administrasi dan bagian sales. Wewenang dan tanggungjawab setiap pimpinan kantor cabang atau setiap fungsi telah ditetapkan oleh pimpinan pusat. Misalkan dalam persetujuan pemberian kredit pelanggan melalui BAO harus meminta persetujuan dari BM diterima atau ditolak.

Perusahaan secara berkala mengecek kemampuan operasional dari karyawan dalam hal pelayanan, keakuratan keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi. Karena jika perusahaan mengalami penurunan omset atau banyaknya piutang tak tertagih semakin naik, perlu dilakukan perbaikan kinerja karyawan.

#### b. Penilaian Resiko

Penilaian resiko dalam pengendalian internal piutang yang berkaitan dengan proses pemberian kredit kepada pelanggan yaitu berpedoman pada prosedur dan layak atau tidaknya untuk diberikan kredit. Hal tersebut bisa dilihat dari sudah berapa kali pelanggan tersebut melakukan pembelian, karena syarat diberikannya kredit yaitu sudah melakukan pembelian secara tunai sebanyak tiga kali. Kualifikasi lainnya yakni dari kelengkapan data bidang usaha beserta pemilikinya, aset bergerak dan tidak bergerak yang dimiliki oleh pelanggan dan kemampuan penjualan, serta pendistribusiannya.

PT SID Lamongan melakukan langkah-langkah strategis dalam mewujudkan tujuan pengendalian internal yaitu dengan menjalankan semua aktivitas atau transaksi atas wewenang yang telah diberikan kantor pusat kepada kantor cabang sebagai *profit center*, melakukan perekrutan karyawan yang mempunyai kualitas, jujur, kompeten dan memiliki pengalaman serta memiliki gelar sarjana S1 yang sesuai dengan bidang, mempunyai sistem informasi dan teknologi baru yang terkomputerisasi, mengembangkan produk dan memiliki prosedur sendiri dalam hal penagihan piutang, pengurangan karyawan atau mutasi ke kantor cabang lain yang disesuaikan dengan kegiatan operasional perusahaan dan melakukan perluasan daerah pemasaran

#### c. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi dalam pengendalian internal piutang PT SID Lamongan ditandai dengan pemrosesan suatu data transaksi maupun informasi dari pelanggan secara terkomputerisasi dan secara online melalui sistem yang disebut dengan SIWA. Informasi yang

menyangkut piutang, seperti informasi dari sales tentang kondisi usaha dari calon pelanggan dan data riwayat pembelian pelanggan yang akan mengajukan pembelian secara kredit.

d. Aktivitas Pengendalian

Perusahaan melakukan pengendalian secara umum seperti penggunaan *password* berbeda kepada karyawan dan pengendalian juga perlu diterapkan ke sistem atau aplikasi yang digunakan serta terverifikasi oleh *internet control*. Pengendalian secara fisik atas aset perusahaan juga dilakukan guna menjaga aset dan memastikan ketepatan dan pengukuran dari catatan akuntansi.

Pemisahan tugas oleh setiap fungsi juga dilakukan perusahaan supaya tidak ada seseorang yang diuntungkan dan terhindar dari adanya kecurangan antar karyawan. Apabila dibandingkan dengan teori mengenai fungsi-fungsi yang terlibat dalam sistem akuntansi piutang, terlihat bahwa fungsi penjualan dan fungsi penagihan jika dalam perusahaan dikendalikan oleh satu orang yaitu CRO.

e. Monitoring dan Pemantauan

Monitoring atau pemantauan terhadap piutang dilakukan dengan mengecek secara berkala setiap hari mulai dari buku tagihan atau faktur penjualan dari piutang, faktur piutang yang kembali atau tidak tertagih, laporan mutasi piutang dan kartu piutang masing-masing toko atau pelanggan.

Untuk membuktikan dan memberikan pernyataan apakah semua itu sudah bisa dikatakan efektif, akan dilampirkan data mengenai aging piutang dalam satu bulan berjalan. Adapun skedul umur piutang PT SID Lamongan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Daftar Umur Piutang PT SID Lamongan Bulan Maret 2021**

Daftar Umur Piutang						
Total Piutang	Belum Jatuh Tempo	1-30	31-60	61-180	181-360	>361
2.450.036.283	1.645.623.816	218.791.900	52.280.000	55.171.000	38.725.000	439.444.567

PT SID Lamongan mempunyai kebijakan bahwa piutang yang telah jatuh tempo 31-60 masuk dalam kategori piutang macet, itu berarti untuk piutang yang belum jatuh tempo atau kurang dari 30 hari termasuk dikategorikan piutang lancar. Apabila dilihat dari data skedul umur piutang diatas, yang termasuk dalam kategori piutang lancar yaitu sebesar 1.864.415.716 atau sebesar 76% dan kategori piutang macet sebesar 585.620.567 atau sebesar 24% dari keseluruhan total piutang. Hal ini sebenarnya sudah baik dan efektif, namun jika ditinjau dari piutang yang belum dibayarkan pelanggan >361 masih terbilang cukup banyak yaitu sebesar 17% dari keseluruhan total piutang, sehingga diperlukan evaluasi kembali untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal piutang.

## KESIMPULAN

1. Sistem pengendalian internal piutang pada PT SID Lamongan telah dijalankan dengan cukup baik tetapi kurang efektif, dikarenakan tidak ada pemisahan tugas antara fungsi penjualan dan fungsi penagihan.
2. Sistem pengendalian internal piutang pada PT SID Lamongan sebenarnya telah berjalan dengan cukup baik, namun jika ditinjau dari piutang yang belum dibayarkan pelanggan >361 masih terbilang cukup banyak yaitu sebesar 17% dari keseluruhan total piutang, sehingga kurang efektif dan perlu evaluasi kembali serta membuat kebijakan baru mengenai penagihan piutang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyati. 2019. Analisis Pengendalian Internal Piutang Usaha Untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih PT XYZ. *Jurnal Bina Akuntansi, Juli 2019, Vol.6*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala.
- Arya P, Jullie J, Jessy. 2016. Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Piutang Kerugian Piuang Tak Tertagih Pada PT Surya Wenang Indah Manado. *Jurnal EMBA 1498 Vol.4*. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Hanum, S. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. L.-T. Pres, Ed. La-Tansa press.
- Herry. 2015. *Pengantar Akuntansi*. PT. Grasindo, Jakarta.
- Herry. 2016. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Grasindo, Ed. Grasindo, Jakarta.
- Indrayati. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 2. Aditya Media Publishing, Malang.
- Kariyoto. 2018. *Konsep dan Implementasi Manajemen Keuangan*, UB Press, Malang.
- Moleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Novi, Fitriani 2018. Analisis Sistem Akuntansi Piutang dan Piutang Tak Tertagih Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT Semen Indonesia Logistik Cabang Tulungagung. *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*.
- Rendi, Masyhad. 2017. Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Piutang Untuk Meminimalkan Jumlah Piutang Tak Tertagih Pada PT MNC Kabel Mediakom Cabang Surabaya. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol. 3*. Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Saparuddin Siregar, Nurlaila dkk. 2016. *Akuntansi Syariah*.

Nif Atul Maghfiroh

Madenatera, Medan.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Afabeta, CV, Bandung.

Yulyana, Fauziah . 2016. Analisis Sistem dan Prosedur Akuntansi Piutang Untuk Menilai Pengendalian Intern Pada Koperasi Wanita Sejahtera Desa Gayam Kec. Gurah. *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*.

